

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN
HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

NAMA : FAISAL RIANDI
NPM : 1505160198
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 April 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : FAISAL RIANDI
NPM : 1505160198
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan (A) Lulus Yadistun dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

MUSLIH, SE., M.Si

WILLY YUSNANDAR, SE., M.Si

Pembimbing
UMSU

QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M

Unggul | *Cerdas* | Terpercaya
Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., M.M., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

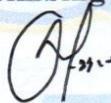
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : FAISAL RIANDI
N.P.M : 1505160198
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2022

Pembimbing Skripsi



QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

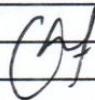
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FAISAL RIANDI
N.P.M : 1505160198
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020*

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1-MAR-22	- PERBAIKI DATA OLATMMU - GUNAKAN SPSS SAJA BIAK GAMPANG		
8-MAR-22	- PERBAIKI BAB 4 SEMUA IKUTI PEDOMAN		
15-MAR-22	- PERBAIKI PEMBAHASAN - DI PEMBAHASAN MASUKKAN JURNAL - KESIMPULAN SALAM		
22-MAR-22	- ABSTRAK MANA?? - RAPIKAN TABEL DI BAB 4.		
24-MAR-22	ACC SKRIPSI		

Pembimbing Skripsi



QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., M.M

Medan, Maret 2022
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Faisal Riandi
Npm : 1505160198
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan Skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti di penelitian saya mengandung hal hal sebagai berikut :
 - a. Menjiplak / plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - b. Merekayasa data angket, wawancara, observasi atau dokumentasi
3. Saya bersedia di tuntutan didepan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan, stempel, kop surat atau identitas perusahaan lainnya
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau, secepat cepatnya 3 bulan setelah tanggal di keluarkan Surat Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/Skripsi dan Penunjukan Dosen Pembimbing dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 26 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



Faisal Riandi

NB :

- Surat Pernyataan Asli di serahkan kepada Program Studi saat penyerahan Judul
- Foto copy Surat Pernyataan dilampirkan di Proposal dan Skripsi

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

**FAISAL RIANDI
MANAJEMEN**

faisalriandi14@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Asset*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kriteria penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga dari 35 perusahaan yang menjadi populasi hanya ada 13 perusahaan yang dapat dijadikan sampel pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi (*r-square*). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 24 for Windows*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Lalu secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

ABSTRACK

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

FAISAL RIANDI

MANAJEMEN

faisalriandi14@gmail.com

This study aims to determine whether there is an effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio partially or simultaneously on Return On Assets. The research approach uses an associative approach. The sampling criteria used purposive sampling technique, namely the determination of samples with certain criteria, so that of the 35 companies that became the population there were only 13 companies that could be sampled in the Hotel, Restaurant and Tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques using documentation studies. The data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing (t test and F test) and coefficient of determination (r-square). Data processing in this study using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 24 for Windows. The results of the study prove that partially Current Ratio has a effect on Return On Assets and Debt to Equity Ratio has a no significant effect on Return On Assets. Then simultaneously Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a effect on Return On Assets.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Rsalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penulis yaitu: “ Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata ”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan arahan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Untuk ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Tercinta Sofyan dan Ibunda Tercinta Salmah yang telah memberikan segala kasih sayang dan semangat kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan bimbingan serta do'a yang tulus setiap saat terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangot.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Program Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang berjasa dalam membantu dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada bestie dan teman-teman saya yang turut membantu dalam menyelesaikan proposal di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/i agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2022

FAISAL RIANDI

1505160198

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah	11
1.3.Batasan Masalah.....	12
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian	13
BAB 2 URAIAN TEORITIS	14
2.1.Landasan Teori	14
2.1.1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Asset (ROA)</i>	14
2.1.1.2.Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset (ROA)</i>	15
2.1.1.3.Faktor-faktorYang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	

(ROA).....	16
2.1.1.4.Pengukuran <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
2.1.2. <i>Current Ratio</i> (CR)	17
2.1.2.1.Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR).....	17
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> (CR).....	19
2.1.2.3.Faktor -faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i> (CR)	20
2.1.2.4.Pengukuran <i>Current Ratio</i> (CR).....	21
2.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	22
2.1.3.1.Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	22
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) ...	23
2.1.3.3.Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt to Equity</i> <i>Ratio</i> (DER).....	25
2.1.3.4 Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	26
2.2.Kerangka Konseptual	26
2.2.1.Hubungan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i> (ROA).....	26
2.2.2.Hubungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	27
2.2.3.Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity</i> <i>Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	27
2.3.Hipotesis.....	28
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	30
3.1.Pendekatan Penelitian.....	30

3.2. Definisi Operasional.....	30
3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y)	30
3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)	31
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3.1. Tempat Penelitian.....	32
3.3.2. Waktu Penelitian.	32
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.4.1. Populasi Penelitian	33
3.4.2. Sampel Penelitian	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data	36
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	37
3.6.2. Pengujian Hipotesis	40
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Deskripsi Data.....	45
4.1.1.1. <i>Return On Asset</i> (ROA)	46
4.1.1.2. <i>Current Ratio</i> (CR)	47
4.1.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	49
4.1.2. Analisis Data.....	50
4.1.2.1. Regresi Linear Berganda.....	50
4.1.2.2. Uji Asumsi Klasik	52
4.1.2.3. Uji Hipotesis.....	58
4.1.2.4. Koefisien Determinasi.....	61

4.2.Pembahasan.....	62
4.2.1.Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	63
4.2.2.Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	64
4.2.3.Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	65
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1.Kesimpulan	67
5.2.Saran.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Aktiva Lancar.....	4
Tabel 1.2. Hutang Lancar.....	5
Tabel 1.3. Total Hutang	6
Tabel 1.4. Total Modal.....	7
Tabel 1.5. Laba Bersih	8
Tabel 1.6. Total Aktiva	10
Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	32
Tabel 4.1. Daftar Sampel Penelitian	45
Tabel 4.2. <i>Return On Asset (ROA)</i>	46
Tabel 4.3. <i>Current Ratio (CR)</i>	48
Tabel 4.4. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.9. Hasil Uji-t (Uji Parsial).....	58
Tabel 4.10. Hasil Uji-F (Uji Simultan)	60
Tabel 4.11. Hasil Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.Kerangka Konseptual	28
Gambar 3.1.Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	42
Gambar 3.2.Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	43
Gambar 4.1.Grafik Normal P-Plot	53
Gambar 4.2.Hasil Uji Heterokedasitas	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laba adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (profitabilitas penjualan) dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi (profitabilitas investasi). rasio profitabilitas (*profitability ratio*) akan menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Akan tetapi, perusahaan seringkali kurang memperhatikan rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan biasanya hanya fokus kepada faktor-faktor yang berhubungan dengan peningkatan produksi dan penjualan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari rasio-rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Menurut (Sudana, 2015, hal.25) *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Sedangkan menurut (Hery H, 2016, hal. 228) *Return On Total Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Beberapa jasa yang dihasilkan dari perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI yaitu, penginapan, *travelling*, penerbangan, dan lain-lain. Jika jasa yang diberikan berkurang, maka akan berdampak bagi perusahaan. Salah satunya berkurangnya laba bersih akan mempengaruhi beberapa kegiatan perusahaan seperti untuk menjalankan operasional perusahaan akan menjadi terhambat karena kekurangan modal.

Nilai perusahaan juga berhubungan erat dengan rasio likuiditas (Margaretha, 2011 hal. 25) menyatakan bahwa likuiditas adalah rasio yang memperlihatkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya terhadap utang lancar. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah rasio lancar atau *current ratio* .

Menurut (Hani, 2014, hal. 73) *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva yang harus dibayar.

Apabila presentase *Current Ratio* (CR) dalam sebuah perusahaan rendah maka perusahaan tersebut dianggap terjadi masalah dalam likuidasi, hal tersebut menunjukkan perusahaan tidak memiliki kemampuan atau kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor.

Semakin besar *Current Ratio* (CR) perusahaan maka menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja, dimana modal kerja merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Tingginya kemampuan perusahaan dalam likuiditas berdampak kepada kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan. Dengan investor mempercayakan untuk

berinvestasi tentu saja berpengaruh akan meningkatnya harga saham di perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan keputusan keuangan yang kompleks. Untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai. Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya modal, menghasilkan *NBS* yang lebih tinggi dan meningkatkan struktur modal.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik, berarti perusahaan tersebut mampu memaksimalkan kekayaan pemilik, dan sebaliknya jika perusahaan yang memiliki struktur modal yang buruk, berarti perusahaan tersebut tidak mampu memaksimalkan kekayaan pemilik.

Menurut (Sujarweni, 2019, hal. 133) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dibandingkan dengan *equity*.

Apabila perusahaan tidak mampu memaksimalkan kekayaan pemilik, kemungkinan cara yang digunakan perusahaan adalah meminjam dana dari perusahaan lain. Dan apabila hal ini terus menerus terjadi, tanpa diimbangi dengan pengembalian hutang, hal ini akan menimbulkan resiko bagi perusahaan, bahkan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan akibat hutang yang semakin bertambah.

Berikut ini tabel total aktiva lancar pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 :

Tabel 1.1
Aktiva Lancar
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	589.070.577.504	656.811.341.115	547.281.401.649	597.721.106.756
2	DFAM	128.271.886.181	109.502.575.197	101.169.820.536	112.981.427.305
3	EAST	12.511.339.604	49.623.449.530	14.742.374.355	25.625.721.163
4	ICON	352.541.158.368	326.603.833.882	236.861.335.931	305.335.442.727
5	INPP	755.359.080.833	863.338.618.425	755.878.224.090	791.525.307.783
6	KPIG	4.103.538.241.550	4.444.614.008.452	4.265.541.137.095	4.271.231.129.032
7	MINA	33.303.099.670	75.732.830.671	27.079.990.473	45.371.973.605
8	NASA	217.922.981.565	196.385.030.141	186.638.075.645	200.315.362.450
9	NATO	14.608.989.865	153.989.900.157	148.882.142.706	105.827.010.909
10	PDES	92.522.383.790	117.303.804.110	44.940.268.474	84.922.152.125
11	PJAA	989.040.941.426	648.651.515.388	464.726.839.905	700.806.432.240
12	PZZA	817.048.391.939	614.630.360.533	400.360.861.111	610.679.871.194
13	SHID	299.570.120.259	295.162.660.131	253.922.235.297	282.885.005.229
JUMLAH		8.405.309.192.554	8.552.349.927.732	7.448.024.707.267	8.135.227.942.518
RATA-RATA		646.562.245.581	657.873.071.364	572.924.977.482	625.786.764.809

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa aktiva lancar pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar Rp.625.786.764.809. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya, maka tahun 2018 sebesar Rp.646.562.245.581 ke tahun 2019 sebesar Rp.657.873.071.364 mengalami peningkatan dan pada tahun 2020 sebesar Rp.572.924.977.482 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata setiap perusahaan bahwa 3 (tiga) perusahaan di atas rata-rata yaitu perusahaan INPP sebesar Rp.791.525.307.783, KPIG sebesar Rp.4.271.231.129.032 , PJAA sebesar Rp.700.806.432.240 dan 10 (sepuluh) perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar Rp.597.721.106.756, DFAM sebesar Rp.112.981.427.305, EAST sebesar

Rp.25.625.721.163, ICON sebesar Rp.305.335.442.727, MINA sebesar Rp.45.371.973.605, NASA sebesar Rp.200.315.362.450, NATO sebesar Rp.105.827.010.909, PDES sebesar Rp.84.922.152.125, PZZA sebesar Rp.610.679.871.194, SHID sebesar Rp.282.885.005.229.

Berikut adalah tabel total hutang lancar pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 :

Tabel 1.2
Hutang Lancar
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	321.512.090.248	346.446.117.185	263.898.409.658	310.618.872.364
2	DFAM	71.562.010.231	68.363.965.361	73.267.215.230	71.064.396.941
3	EAST	20.541.614.076	29.645.494.247	14.264.691.168	21.483.933.164
4	ICON	184.903.515.871	123.243.576.842	118.964.633.404	142.370.575.372
5	INPP	732.693.107.709	355.689.886.062	203.665.590.134	430.682.861.302
6	KPIG	1.048.185.860.149	1.556.545.290.288	2.299.087.333.681	1.634.606.161.373
7	MINA	2.063.592.531	4.673.440.927	3.043.176.391	3.260.069.950
8	NASA	30.129.016.827	24.485.226.873	58.676.592.096	37.763.611.932
9	NATO	16.433.244.247	3.935.393.271	1.061.584.592	7.143.407.370
10	PDES	101.868.654.965	66.395.843.233	113.118.214.096	93.794.237.431
11	PJAA	1.230.669.572.911	631.956.264.639	1.570.437.356.011	1.144.354.397.854
12	PZZA	487.667.363.007	466.116.313.687	481.250.468.179	478.344.714.958
13	SHID	90.693.031.478	90.693.031.478	108.018.178.503	96.468.080.486
JUMLAH		4.338.922.674.250	3.768.189.844.093	5.308.753.443.143	4.471.955.320.495
RATA-RATA		333.763.282.635	289.860.757.238	408.365.649.473	343.996.563.115

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel 1.2 bahwa hutang lancar pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar Rp.343.996.563.115. Jika dilihat dari setiap tahun maka tahun 2018 sebesar Rp.333.763.282.635 ke tahun 2019 sebesar Rp.289.860.757.238 mengalami penurunan, dan tahun 2020 sebesar Rp.408.365.649.473 mengalami peningkatan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 4 (empat) berada di atas rata-rata yaitu perusahaan INPP sebesar Rp.430.682.861.302, KPIG sebesar Rp.1.634.606.161.373, PJAA sebesar Rp.1.144.354.397.854 PZZA sebesar Rp.478.344.714.958 dan 9 (sembilan) perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar Rp.310.618.872.364, DFAM sebesar Rp.71.064.396.941, EAST sebesar Rp.21.483.933.164, ICON sebesar Rp.142.370.575.372, MINA sebesar Rp.3.260.069.950, NASA sebesar Rp.37.763.611.932, NATO sebesar Rp.7.143.407.370.

Berikut ini tabel total hutang pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 :

Tabel 1.3
Total Hutang
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	353.061.402.953	377.374.357.637	294.478.835.659	341.638.198.750
2	DFAM	260.764.045.716	239.243.757.049	226.527.015.574	242.178.272.780
3	EAST	60.427.028.007	65.704.070.580	17.993.384.605	48.041.494.397
4	ICON	191.132.298.398	129.953.534.558	125.712.975.552	148.932.936.169
5	INPP	2.608.374.670.866	1.658.261.945.713	1.885.064.829.152	2.050.567.148.577
6	KPIG	4.581.999.271.798	5.493.772.770.208	6.148.351.780.187	5.408.041.274.064
7	MINA	2.492.876.191	5.432.601.274	4.949.334.264	4.291.603.910
8	NASA	84.303.016.827	59.912.226.873	58.676.592.096	67.630.611.932
9	NATO	21.831.317.432	4.786.805.291	1.175.133.924	9.264.418.882
10	PDES	244.773.483.309	253.625.707.915	244.450.842.556	247.616.677.927
11	PJAA	2.235.763.648.124	1.945.232.867.688	2.280.833.275.498	2.153.943.263.770
12	PZZA	817.611.659.930	769.296.474.698	1.080.898.528.336	889.268.887.655
13	SHID	555.209.764.151	540.425.526.371	546.746.857.956	547.460.716.159
JUMLAH		12.017.744.483.702	11.543.022.645.855	12.915.859.385.359	12.158.875.504.972
RATA-RATA		924.441.883.362	887.924.818.912	993.527.645.028	935.298.115.767

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel 1.3 bahwa total hutang pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar Rp.935.298.115.767. Jika dilihat dari

setiap tahun maka tahun 2018 sebesar Rp.924.441.883.362 ke tahun 2019 sebesar Rp.887.924.818.912 mengalami penurunan, dan tahun 2020 sebesar Rp.993.527.645.028 mengalami peningkatan

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 3 (tiga) berada di atas rata-rata yaitu perusahaan INPP sebesar Rp.2.050.567.148.577, KPIG sebesar Rp.5.408.041.274.064 PJAA sebesar Rp.2.153.943.263.770 dan 10 (sepuluh) perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar Rp.341.638.198.750, DFAM sebesar Rp.242.178.272.780, EAST sebesar Rp.48.041.494.397, ICON sebesar Rp.148.932.936.169, MINA sebesar Rp.4.291.603.910, NASA sebesar Rp.67.630.611.932, NATO sebesar Rp.9.264.418.882, PDES sebesar Rp.247.616.677.927, PZZA sebesar Rp.889.268.887.655, dan SHID sebesar Rp.547.460.716.159.

Berikut ini tabel total modal pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 :

Tabel 1.4
Total Modal
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	447.857.509.517	437.820.725.995	398.130.555.576	427.936.263.696
2	DFAM	74.834.510.674	94.246.304.804	81.870.084.161	83.650.299.880
3	EAST	185.434.278.944	241.079.988.751	244.835.049.438	223.783.105.711
4	ICON	204.837.072.237	239.118.083.215	245.133.698.765	229.696.284.739
5	INPP	4.356.360.169.913	6.331.642.923.244	5.772.041.422.414	5.486.681.505.190
6	KPIG	12.939.364.273.965	23.081.093.801.439	23.279.260.210.587	19.766.572.761.997
7	MINA	123.096.903.273	162.061.927.240	110.956.830.625	132.038.553.713
8	NASA	1.083.905.720.691	1.083.358.427.476	1.076.831.375.991	1.081.365.174.719
9	NATO	603.256.108.699	806.676.811.207	807.595.396.114	739.176.105.340
10	PDES	212.149.741.729	197.581.194.661	94.982.443.232	168.237.793.207
11	PJAA	2.125.630.641.747	2.150.682.077.460	1.761.785.544.559	2.012.699.421.255
12	PZZA	1.339.875.434.340	1.339.875.434.340	1.150.367.810.119	1.276.706.226.266

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
13	SHID	947.889.135.960	935.030.656.418	875.305.536.145	919.408.442.841
JUMLAH		24.644.491.501.689	37.100.268.356.250	35.899.095.957.726	32.547.951.938.555
RATA-RATA		1.895.730.115.515	2.853.866.796.635	2.761.468.919.825	2.503.688.610.658

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel 1.4 bahwa total modal pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar Rp.2.503.688.610.658. Jika dilihat dari setiap tahun maka tahun 2018 sebesar Rp.1.895.730.115.515 ke tahun 2019 sebesar Rp.2.853.866.796.635 mengalami peningkatan, dan tahun 2020 sebesar Rp.2.761.468.919.825 mengalami penurunan

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 2 (dua) berada di atas rata-rata yaitu perusahaan INPP sebesar Rp.5.486.681.505.190 KPIG sebesar Rp.19.766.572.761.997 dan 11 (sebelas) perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar Rp.427.936.263.696, DFAM sebesar Rp.83.650.299.880, EAST sebesar Rp.223.783.105.711, ICON sebesar Rp.229.696.284.739, MINA sebesar Rp.132.038.553.713, NASA sebesar Rp.1.081.365.174.719, NATO sebesar Rp.739.176.105.340, PDES sebesar Rp.168.237.793.207, PJAA sebesar Rp.2.012.699.421.255, PZZA sebesar Rp.1.276.706.226.266, dan SHID sebesar Rp.919.408.442.841.

Berikut ini tabel laba bersih pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 :

Tabel 1.5
Laba Bersih
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	39.648.863.027	39.648.863.027	39.648.863.027	39.648.863.027
2	DFAM	1.305.615.024	6.855.054.631	-14.365.570.923	-2.068.300.423
3	EAST	2.353.947.678	8.996.403.447	5.183.545.503	5.511.298.876

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
4	ICON	30.836.082.689	36.305.549.142	5.702.852.677	24.281.494.836
5	INPP	122.894.269.254	2.081.142.336.348	-483.534.590.924	573.500.671.559
6	KPIG	665.478.680.370	274.135.043.977	258.812.539.573	399.475.421.307
7	MINA	1.967.125.872	1.077.766.466	-9.803.325.216	-2.252.810.959
8	NASA	257.706.783	-548.729.615	-6.527.051.485	-2.272.691.439
9	NATO	3.059.195.807	3.314.160.508	907.190.475	2.426.848.930
10	PDES	2.864.588.077	-15.086.659.357	-87.393.671.376	-33.205.247.552
11	PJAA	222.347.065.822	233.034.221.183	-393.866.133.851	20.505.051.051
12	PZZA	173.095.760.565	200.020.704.732	-93.519.909.374	93.198.851.974
13	SHID	1.716.844.066	-12.677.181.973	-51.974.552.412	-20.978.296.773
JUMLAH		1.267.825.745.034	2.856.217.532.516	-830.729.814.306	1.097.771.154.415
RATA-RATA		97.525.057.310	219.709.040.963	-63.902.293.408	84.443.934.955

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel I.5 bahwa laba bersih pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar Rp.84.443.934.955. Jika dilihat dari setiap tahun maka tahun 2018 sebesar Rp.97.525.057.310 ke tahun 2019 sebesar Rp.219.709.040.963 mengalami peningkatan, dan tahun 2020 sebesar Rp.-63.902.293.408 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 3 (tiga) berada di atas rata-rata yaitu perusahaan INPP sebesar Rp.573.500.671.559, KPIG sebesar Rp.399.475.421.307, PZZA sebesar Rp.93.198.851.974 dan 10 (sepuluh) perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar Rp.39.648.863.027, DFAM sebesar Rp.-2.068.300.423, EAST sebesar Rp.5.511.298.876, ICON sebesar Rp.24.281.494.836, MINA sebesar Rp.2.252.810.959, NASA sebesar Rp.-2.272.691.439, NATO sebesar Rp.2.426.848.930, PDES sebesar Rp.-33.205.247.552, PJAA sebesar Rp.20.505.051.051, , dan SHID sebesar Rp.-20.978.296.773.

Berikut ini tabel total aktiva pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 :

Tabel 1.6
Total Aktiva
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	800.918.912.470	815.195.083.632	692.609.391.235	769.574.462.446
2	DFAM	335.598.556.390	333.490.061.853	308.397.099.735	325.828.572.659
3	EAST	245.861.306.951	306.784.059.331	262.828.434.043	271.824.600.108
4	ICON	395.969.370.635	369.071.617.773	370.846.674.317	378.629.220.908
5	INPP	6.964.734.840.779	7.989.904.868.957	7.657.106.251.566	7.537.248.653.767
6	KPIG	17.521.363.545.763	28.574.866.571.647	29.427.611.990.774	25.174.614.036.061
7	MINA	125.589.779.464	167.494.528.514	115.906.164.889	136.330.157.622
8	NASA	1.168.208.737.518	1.143.270.654.349	1.135.507.968.087	1.148.995.786.651
9	NATO	625.087.426.131	811.463.616.498	808.770.530.038	748.440.524.222
10	PDES	456.923.225.038	451.206.902.576	339.433.285.788	415.854.471.134
11	PJAA	4.361.394.289.871	4.095.914.945.148	4.042.618.820.057	4.166.642.685.025
12	PZZA	2.030.186.958.976	2.109.171.909.038	2.231.266.338.455	2.123.541.735.490
13	SHID	1.503.098.900.111	1.475.456.182.789	1.422.052.394.101	1.466.869.159.000
JUMLAH		36.534.935.850.097	48.643.291.002.105	48.814.955.343.085	44.664.394.065.096
RATA-RATA		2.810.379.680.777	3.741.791.615.547	3.754.996.564.853	3.435.722.620.392

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel I.5 bahwa total aktiva pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar Rp.3.435.722.620.392. Jika dilihat dari setiap tahun maka tahun 2018 sebesar Rp.2.810.379.680.777 ke tahun 2019 sebesar Rp.3.741.791.615.547 mengalami peningkatan, dan tahun 2020 sebesar Rp.3.754.996.564.853 mengalami peningkatan

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 3 (tiga) berada di atas rata-rata yaitu perusahaan INPP sebesar Rp.7.537.248.653.767, KPIG sebesar Rp.25.174.614.036.061, PJAA sebesar Rp.4.166.642.685.025 dan 10 (sepuluh) perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar Rp.769.574.462.446, DFAM sebesar Rp.325.828.572.659, EAST sebesar Rp.271.824.600.108, ICON sebesar Rp.378.629.220.908, MINA sebesar Rp.136.330.157.622, NASA sebesar Rp.1.148.995.786.651, NATO sebesar

Rp.748.440.524.222, PDES sebesar Rp.415.854.471.134, PZZA sebesar Rp.2.123.541.735.490, dan SHID sebesar Rp.1.466.869.159.000.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Kartika berhubungan pada penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (1999) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pariwisata dan perhotelan dan menggunakan variabel pertumbuhan penjualan.

Dari adanya fenomena masalah yang terjadi, maka penelitian ini diberi judul **"Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian tersebut terjadi suatu fenomena dimana:

1. Nilai *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan setiap tahunnya yang disebabkan karena stabilnya hutang lancar dan aktiva lancar pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.
2. Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terjadinya fluktuasi yang disebabkan karena tidak stabilnya nilai total hutang dan total modal pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.

3. Nilai *Return On Asset* (ROA) terjadinya fluktuasi yang disebabkan oleh penurunan laba bersih pada tahun 2020 pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.

1.3. Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2018-2020. Variabel yang diteliti yaitu: *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen/bebas dan *Return On Asset* sebagai variabel dependen/terikat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI ?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan *current ratio* di pasar modal. Secara terperinci manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang *Current Ratio* (CR) pada rasio likuiditas, *Debt to Equity Ratio* (DER) pada rasio solvabilitas/leverage dan *Return on Assets* (ROA) pada Profitabilitas di Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat praktis

Sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan perbandingan dan memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang tertarik dengan penelitian sejenis. Bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan melatih diri dalam memecahkan masalah secara ilmiah dalam bidang

ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya tentang analisa keuangan dan manajemen keuangan.

3. Manfaat akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

BAB 2

URAIAN TEORITIS

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Return On Asset (ROA)*

2.1.1.1. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 201) *Return On Total Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015, hal. 25) *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Return On Asset (ROA) merupakan masalah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan karena harus memaksimalkan profit bagi kepentingan modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari pada biaya modal sebagai akibat dari penggunaan *Return On Asset (ROA)* tertentu.

Sedangkan menurut (Hery H, 2016, hal. 228) *Return On Total Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Jadi kesimpulannya, *Return On Asset* (ROA) adalah menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk meenjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Kasmir, 2012, hal.197) tujuan *Return On Asset*, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Untuk menilai laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri
- 7) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 8) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun mendatang
- 9) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 10) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 11) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Menurut (Munawir, 2014, hal. 33) tujuan dan manfaat *Return On Asset*, yaitu:

- 1) Sebagai teknik analisis keuangan yang bersifat.
- 2) Sebagai alat untuk mengukur seberapa efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.
- 3) Untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang didapat dari keseluruhan dana yang ditanamkan.

2.1.1.3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Munawir, 2014, hal. 31) besarnya *Return On Asset* dipengaruhi oleh:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)
- 2) Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Menurut (Hery H, 2017, hal. 107) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*, yaitu :

- 1) Aktivitas penjualan yang belum stabil
- 2) Banyaknya aset yang tidak produktif
- 3) Belum dimanfaatkannya total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan
- 4) Terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain

2.1.1.4. Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) maka yang dilihat adalah laba

setelah pajak (laba bersih) dan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut (Hery, 2015, hal. 228) yang digunakan dalam pengukuran *Return On Asset* (ROA) yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Dari perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik (buruk). Demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2.1.2. *Current Ratio* (CR)

2.1.2.1. Pengertian *Current Ratio* (CR)

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan

Current Ratio (CR) bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya (*Current Asset*). *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dari kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut (Rambe, H.M.F., Gunawan, A., Julita, Perlindungan, R., & Gultom, 2017, hal. 64) *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menurut (Muhardi, 2013, hal. 57) *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek. (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Menurut (Hani, 2014, hal. 73) *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva yang harus dibayar.

Perusahaan dalam keadaan likuid berarti mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu apabila perusahaan memiliki alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih dari hutang lancar (jangka pendek). Sedangkan perusahaan dalam keadaan likuiditas berarti perusahaan tersebut tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Setiap perusahaan dapat menentukan angka current ratio yang paling efektif agar dapat memiliki posisi current ratio yang tidak akan menimbulkan masalah likuiditas (rasio terlalu rendah) maupun mengorbankan profitabilitas (rasio terlalu tinggi).

Dari beberapa definisi diatas disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan current ratio adalah menunjukkan bahwa dalam membayar hutang yang jatuh

tempo. Seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi utang-utangnya kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih keseluruhan.

2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 132) berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari *Current Ratio* (CR) :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

Menurut (Hanafi, H. M., & Halim, 2016, hal. 76) tujuan dan manfaat dari penggunaan rasio ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Untuk Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur satu tahun.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- 7) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 8) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.2.3. Faktor-faktor Yang mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 132) menyatakan bahwatujuan dan manfaat rasio yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas adalah:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Menurut (Hery H, 2016, hal. 151) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan adalah:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

2.1.2.4. Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Pengukuran current ratio menurut (Kasmir, 2012 hal. 135) dapat menggunakan:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.1.3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

2.1.3.1. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini di cari dengan membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh equitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah data yang dijadikan pinjaman dengan pemilik perusahaan yang artinya. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri untuk dijadikan jaminan utang.

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 158) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antar seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas.

Menurut (Sujarweni, 2019, hal. 133) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dibandingkan dengan *equity*.

Menurut (Harahap, 2015, hal. 303) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang - hutang kepada pihak luar. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari pada jumlah hutang atau minimal sama.

Jadi, kesimpulannya *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar *financial leveragenya* karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari *fixed cost financing* berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan.

Hal ini berarti, *Debt to Equity Ratio* (DER) bermanfaat untuk pinjaman melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah. Sehingga akan memudahkan suatu perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari perusahaan lain.

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Kasmir, 2012, hal. 153) tujuan dan manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.

- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan bisnis.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih.
- 8) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 9) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 10) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 11) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut (Harahap, 2018, hal. 306) tujuan dan manfaat digunakan rasio ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara hutang perusahaan dengan modal maupun asset.
- 2) Untuk melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang.
- 3) Untuk melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh model. Berdasarkan beberapa tujuan dan manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat

Debt to Equity Ratio (DER) yaitu perusahaan akan mengetahui terkait dengan penggunaan modal sendiri dan hutang serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Sehingga dalam hal ini manajer keuangan dapat membuat kebijakan yang perlu menyeimbangkan modal.

- 4) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 5) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan menemui kewajiban yang bersifat tetap.
- 6) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 7) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang.
- 8) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 9) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 10) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat setiap kalinya modal sendiri.

2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Hani, 2014, hal. 124) *Debt to Equity Ratio* (DER) dipengaruhi oleh :

- 1) Kepemilikan manajerial
- 2) Institutional investor
- 3) Ukuran perusahaan

4) *Return On Asset* (ROA) dan resiko bisnis

Menurut (Hery H, 2016, hal. 161) faktor-faktor yang mempengaruhi rasio ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kemudahan dalam mendapatkan dana
- 2) Jumlah dana yang dibutuhkan
- 3) Jangka waktu pengembalian dana
- 4) Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman
- 5) Pertimbangan pajak
- 6) Masalah kendali perusahaan
- 7) Pengaruhnya terhadap laba per lembar saham

2.1.3.4. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Menurut (Kasmir, 2012 hal. 158) rumus untuk mencari *debt to equity ratio* yaitu :

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Hubungan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Rasio lancar adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. Rasio lancar perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. *Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui keasnggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban

lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dari kewajiban lancar semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Rambe et al., 2021), (Sanjaya & Sipahutar, 2019), (Ilham, 2020), (M. Saragih, 2015), (Supardi, H., Suratno, S., & Suyatno, 2016), (Alpi & Gunawan, 2018), (Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, 2015), (Muslih, 2019) dan (Batubara et al., 2020).

2.2.2. Hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap modal. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan laba perusahaan (Kasmir, 2012)

(Rambe et al., 2021) dalam penelitiannya mengatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) yang mengatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini juga didukung oleh penelitian (Ardhefani et al., 2021), (Gultom et al., 2020), (Jufrizen et al., 2019), (Radiman & Athifah, 2021), (Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, 2015), (Sulaeman et al., 2018), (Firman & Harahap, 2021), (Solihin, 2019) dan (Ilham, 2020).

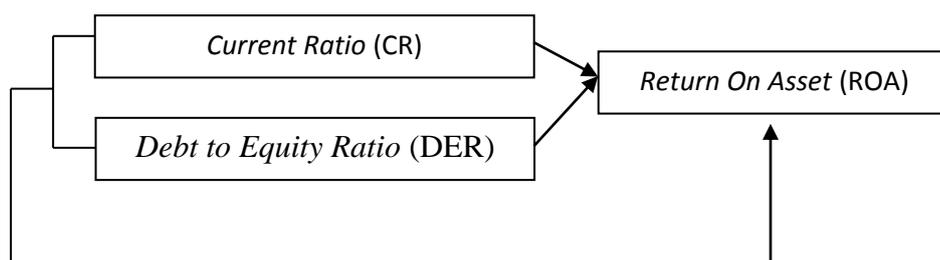
2.2.3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengukuran tersebut dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Menurut (Jumingan, 2018, hal. 239) menyatakan kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) karena digunakan untuk mengukur resiko likuiditas jangka pendek. Hal ini disebabkan rasio lancar mudah dihitung. Disamping itu rasio lancar mempunyai kemampuan prediksi kebangkrutan yang baik. Menurut (Syamsuddin, 2016, hal. 41) “Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulunya (Gultom et al., 2020), (Rambe et al., 2021), (Sanjaya & Sipahutar, 2019), (Firman & Harahap, 2021), (Ardhefani et al., 2021), (Solihin, 2019) dan (Ilham, 2020).

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.3. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan pada hubungan variabel yang telah dijelaskan diatas dan mengacu pada penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.
- 2) Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.
- 3) Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. (Sugiyono, 2017, hal. 23) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat/Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

(Kasmir, 2012, hal. 156)

3.2.2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) *Current Ratio* (CR)

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut (Kasmir, 2012, hal. 119). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* (CR) adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri (Hani, 2014, hal. 124). Adapun rumus dalam menghitung DER menurut (Kasmir, 2012, hal. 158) adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi www.idx.co.id

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan November 2021 sampai bulan Maret 2022. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2021-2022																			
	Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan judul	■																			
2. Pembuatan Proposal		■	■	■																
3. Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
4. Seminar Proposal										■										
5. Pengumpulan Data											■	■	■	■						
6. Bimbingan Skripsi															■	■	■	■	■	
7. Sidang Meja Hijau																				■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2017, hal. 148).

Populasi penelitian ini adalah 35 perusahaan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata dan yang terdaftar di BEI. (data terlampir)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
4	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
5	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
6	EAST	Eastparc Hotel Tbk
7	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
8	FITT	Hotel Fitra Internasional Tbk
9	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
10	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
11	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
12	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
13	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
14	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
15	JIHD	Jakarta International Hotel & Development

		Tbk
16	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
17	KPIG	MNC Land Tbk
18	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
19	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
20	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
21	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
22	NASA	Ayana Land International Tbk
23	NATO	Nusantara Properti International Tbk
24	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
25	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
26	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
27	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk
28	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
29	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
30	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
31	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
32	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
33	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
34	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
35	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017, hal. 149). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017, hal. 159)

Adapun kriteria yang di tentukan oleh peneliti yaitu :

- 1) Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Burs Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2018-2020).
- 2) Tersedia laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2018-2020).
- 3) Laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
3	EAST	Eastparc Hotel Tbk
4	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
5	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
6	KPIG	MNC Land Tbk
7	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
8	NASA	Ayana Land International Tbk
9	NATO	Nusantara Properti International Tbk
10	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
11	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
12	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk

13	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
----	------	------------------------------------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya yaitu www.idx.co.id

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan data Eksternal. Data Eksternal adalah data yang dicari secara stimulant dengan cara mendapatkan dari luar perusahaan. Pada penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpul data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan dari data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah

berlaku secara umum, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan serta menguji apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak, sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis” (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokeditas, uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013, hal. 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai profitabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai Kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $>0,05$ ($\alpha=5\%$)).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi

normal dan hipotesis alternatif (HA) untuk data tidak berdistribusi normal. Data dikatakan memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05.

1. Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan dependen ataupun keduanya. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $>0,05$ ($\alpha= 5 \%$, tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal.
- b. Jika angka signifikan $<0,05$ ($\alpha= 5 \%$, tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

2. Grafik Histogram

Histogram adalah suatu grafik batang yang berfungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

3. Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data tersebut mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal.

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi tersebut normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015). Uji Multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat Multikolinieritas
2. Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat Multikolinieritas
3. Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi Multikolinieritas
4. Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadi Multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015). Dari kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013, hal. 110). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2013, hal. 97) menerangkan bahwa ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fitnya*. Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji t (parsial)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (Iskandar, D., & Hafni, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Significance Level 0,05 ($\alpha=5\%$), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
3. Nilai koefisien beta (β) harus searah dengan hipotesis yang diajukan. Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependent. Alasan lainnya uji-t dipergunakan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikan hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan : t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap – tahap :

1) Bentuk pengujian

$H_0 : rs = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable (Y).

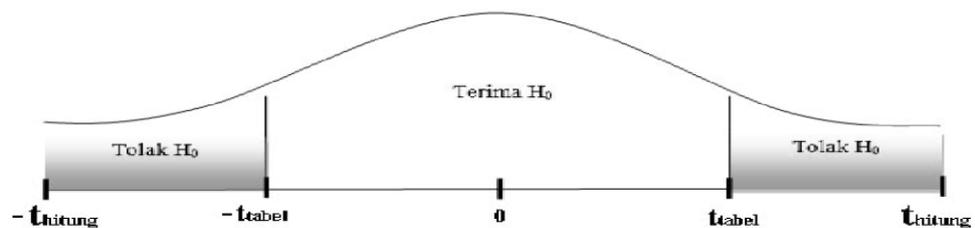
$H_0 : rs \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

2) Pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t



b. Uji Stimulan F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai profitabilitas (p-value) yang terdapat pada table Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p-value) $< 0,005$ maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%.

Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan : F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

K = Jumlah variable independent

N = Jumlah sampel

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1) Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$, artinya variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependent

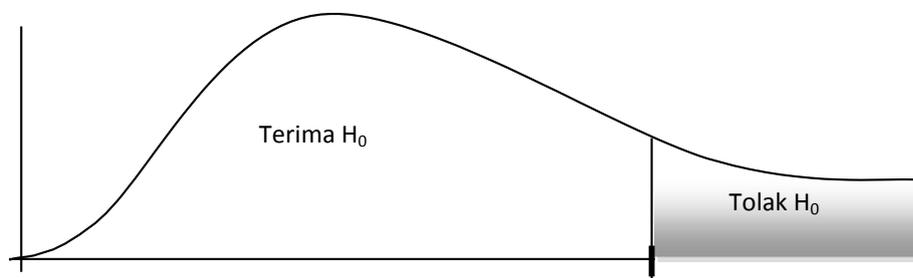
$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variable independent berpengaruh terhadap variable dependent

2) Pengambilan keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F



c. Koefisien Determinan (R-Square)

Penguji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Menurut (Sugiyono, 2013) rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan : D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan sifat-sifat, karakteristik, dan kriteria-kriteria tertentu. Jumlah keseluruhan Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 35 perusahaan, namun hanya ada 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut adalah 13 emiten perusahaan yang dijadikan sampel pada objek penelitian ini :

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
3	EAST	Eastparc Hotel Tbk
4	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
5	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
6	KPIG	MNC Land Tbk

7	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
8	NASA	Ayana Land International Tbk
9	NATO	Nusantara Properti International Tbk
10	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
11	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
12	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
13	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk

Berikut ini adalah laporan keuangan Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.1.1.1. Return On Asset (ROA)

Variable terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Variable ini merupakan perbandingan antara laba bersih atau laba setelah pajak dengan total aktiva. Variable ini adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan asset yang dimilikinya. Semakin meningkat nilai *Return On Asset* perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Return On Asset* pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020:

Tabel 4.2
Return On Asset (ROA)
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	0,05	0,05	0,06	0,05
2	DFAM	0,00	0,02	-0,05	-0,01
3	EAST	0,01	0,03	0,02	0,02
4	ICON	0,08	0,10	0,02	0,06
5	INPP	0,02	0,26	-0,06	0,07
6	KPIG	0,04	0,01	0,01	0,02
7	MINA	0,02	0,01	-0,08	-0,02
8	NASA	0,00	0,00	-0,01	0,00
9	NATO	0,00	0,00	0,00	0,00
10	PDES	0,01	-0,03	-0,26	-0,09
11	PJAA	0,05	0,06	-0,10	0,00
12	PZZA	0,09	0,09	-0,04	0,05
13	SHID	0,00	-0,01	-0,04	-0,01
JUMLAH		0,36	0,59	-0,53	0,14
RATA-RATA		0,03	0,05	-0,04	0,01

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel 4.2 bahwa *Return On Asset* pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar 0,01. Jika dilihat dari setiap tahun maka tahun 2018 sebesar 0,03 ke tahun 2019 sebesar 0,05 mengalami peningkatan dan tahun 2020 sebesar -0,04 mengalami penurunan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 6 (enam) berada di atas rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar 0,05, EAST sebesar 0,02, ICON sebesar 0,06, INPP sebesar 0,07, KPIG sebesar 0,02 PZZA sebesar 0,05 dan 7 (tujuh) perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan DFAM sebesar -0,01, MINA sebesar -0,02, NASA sebesar 0,00, NATO sebesar 0,00, PDES sebesar -0,09, PJAA sebesar 0,00, dan SHID sebesar -0,01.

4.1.1.2. *Current Ratio* (CR)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Variabel ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam membayar utang jangka pendeknya. Semakin besar nilai *Current Ratio* maka semakin baik karena perusahaan akan mendapat kepercayaan dari kreditur. Akan tetapi nilai *Current Ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak tidak baik bagi perusahaan karena penggunaan kas tidak digunakan dengan baik.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Current Ratio* pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020:

Tabel 4.3
Current Ratio (CR)
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	1,83	1,90	2,07	1,93
2	DFAM	1,79	1,60	1,38	1,59
3	EAST	0,61	1,67	1,03	1,11
4	ICON	1,91	2,65	1,99	2,18
5	INPP	1,03	2,43	3,71	2,39
6	KPIG	3,91	2,86	1,86	2,88
7	MINA	16,14	16,20	8,90	13,75
8	NASA	7,23	8,02	3,18	6,14
9	NATO	0,89	39,13	140,25	60,09
10	PDES	0,91	1,77	0,40	1,02
11	PJAA	0,80	1,03	0,30	0,71
12	PZZA	1,68	1,32	0,83	1,28
13	SHID	3,30	3,25	2,35	2,97
JUMLAH		42,04	83,83	168,25	98,04
RATA-RATA		3,23	6,45	12,94	7,54

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel 4.3 bahwa *Current Ratio* pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar 7,54. Jika dilihat dari setiap tahun maka tahun 2018 sebesar 3,23 ke tahun 2019 sebesar 6,45 mengalami peningkatan dan tahun 2020 sebesar 12,94 mengalami peningkatan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 2 (dua) berada di atas rata-rata yaitu perusahaan MINA sebesar 13,75 NATO sebesar 60,09 dan 11 (sebelas) perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar 1,93, DFAM sebesar 1,59, EAST sebesar 1,11, ICON sebesar 2,18, INPP sebesar 2,39, KPIG sebesar 2,88, NASA sebesar 6,14, PDES sebesar 1,02, PJAA sebesar 0,71, PZZA sebesar 1,28, dan SHID sebesar 2,97.

4.1.1.3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Variabel bebas (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Variabel ini merupakan perbandingan antara total utang dan totalekuitas. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar harta dari suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang dan seberapa besar dana yang diberikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak baik kinerja keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020:

Tabel 4.4
Debt to Equity Ratio (DER)
(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	0,79	0,86	0,74	0,80
2	DFAM	3,48	2,54	2,77	2,93
3	EAST	0,33	0,27	0,07	0,22
4	ICON	0,93	0,54	0,51	0,66
5	INPP	0,60	0,26	0,33	0,40
6	KPIG	0,35	0,24	0,26	0,29
7	MINA	0,02	0,03	0,04	0,03

8	NASA	0,08	0,06	0,05	0,06
9	NATO	0,04	0,01	0,00	0,01
10	PDES	1,15	1,28	2,57	1,67
11	PJAA	1,05	0,90	1,29	1,08
12	PZZA	0,61	0,57	0,94	0,71
13	SHID	0,59	0,58	0,62	0,60
JUMLAH		10,02	8,15	10,22	9,46
RATA-RATA		0,77	0,63	0,79	0,73

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Dari tabel 4.3 bahwa *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI sebesar 0,73. Jika dilihat dari setiap tahun maka tahun 2018 sebesar 0,77 ke tahun 2019 sebesar 0,63 mengalami penurunan dan tahun 2020 sebesar 0,79 mengalami peningkatan.

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 4 (empat) berada di atas rata-rata yaitu perusahaan BAYU sebesar 0,80, DFAM sebesar 2,93, PDES sebesar 1,67, PJJA sebesar 1,08 dan 9 (sembilan) perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan EAST sebesar 0,22, ICON sebesar 0,66, INPP sebesar 0,40, KPIG sebesar 0,29, MINA sebesar 0,03, NASA sebesar 0,06, NATO sebesar 0,01, PZZA sebesar 0,71, dan SHID sebesar 0,60.

4.1.2. Analisis Data

4.1.2.1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015).

Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.036	.017	
	CR	.000	.001	-.111
	DER	-.031	.015	-.339

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukkan ke dalam rumus regersi linier berganda, yaitu sebagai berikut :

Konstanta = 0,036

Current Ratio = 000

Debt to Equity Ratio = -0,031

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,036 - 000 X_1 + (-0,031) X_2$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,036 dengan arah hubungannya positif, yang menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) konstanta, maka nilai *Return On Asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,036.
2. Nilai *Current Ratio* (X_1) sebesar 000 dengan arah hubungannya positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* (X_1) sebesar 1, maka akan diikuti oleh peningkatan pada nilai *Return On Asset* (Y) sebesar 000 dengan asumsi variable independen lainnya dianggap konstan.

3. Nilai *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar -0,031 dengan arah hubungannya negatif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada nilai *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 1, maka akan diikuti oleh penurunan nilai *Return On Asset* (Y) sebesar -0,031 dengan asumsi variable independent lainnya dianggap konstan.

Hasil persamaan regresi linier berganda ini juga menunjukkan arah pengaruh dari masing-masing variable independen *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variable dependen *Return On Asset* yang ditunjukkan dari nilai koefisien masing-masing variable independen tersebut. Nilai koefisien yang bertanda negative berarti mempunyai pengaruh yang berlawanan arah terhadap *Return On Asset*.

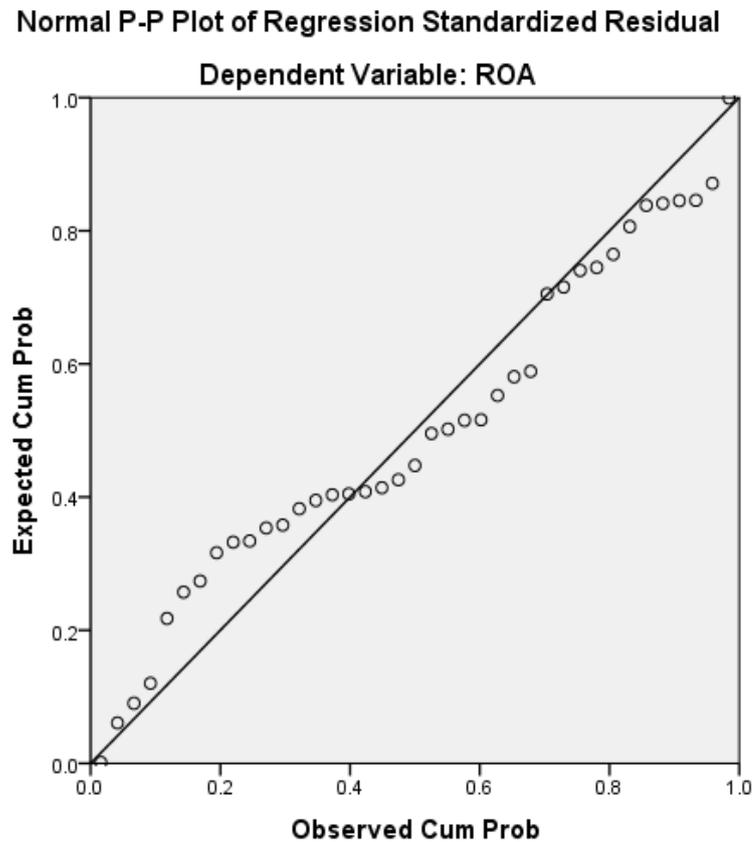
4.1.2.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis terhadap pengujian hipotesis, diperlukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan suatu model data yang baik. Ada 4 uji asumsi klasik yang harus dipenuhi. Berikut merupakan pengujian terhadap uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable independent dan variable dependent memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015).

Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan dari grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan *p-plot* diatas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari -0,05, maka dapat berdistribusi normal (Priyatno, 2014).

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07008445
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.101
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,149 pada signifikansi 0,047. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variable independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (*VIF/ variance inflasi factor*), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (*VIF*) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas.

3. Bila *Tolerance* $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Bila *Tolerance* $< 0,1$, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.945	1.058
	Debt to Equity Ratio	.945	1.058

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

- a. Nilai *tolerance Current Ratio* sebesar $0,945 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,058 < 10$, maka variable *Current Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance Debt to Equity Ratio* sebesar $0,945 > 0,10$ dan nilai VIF $1,058 < 10$, maka variable *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedasitas

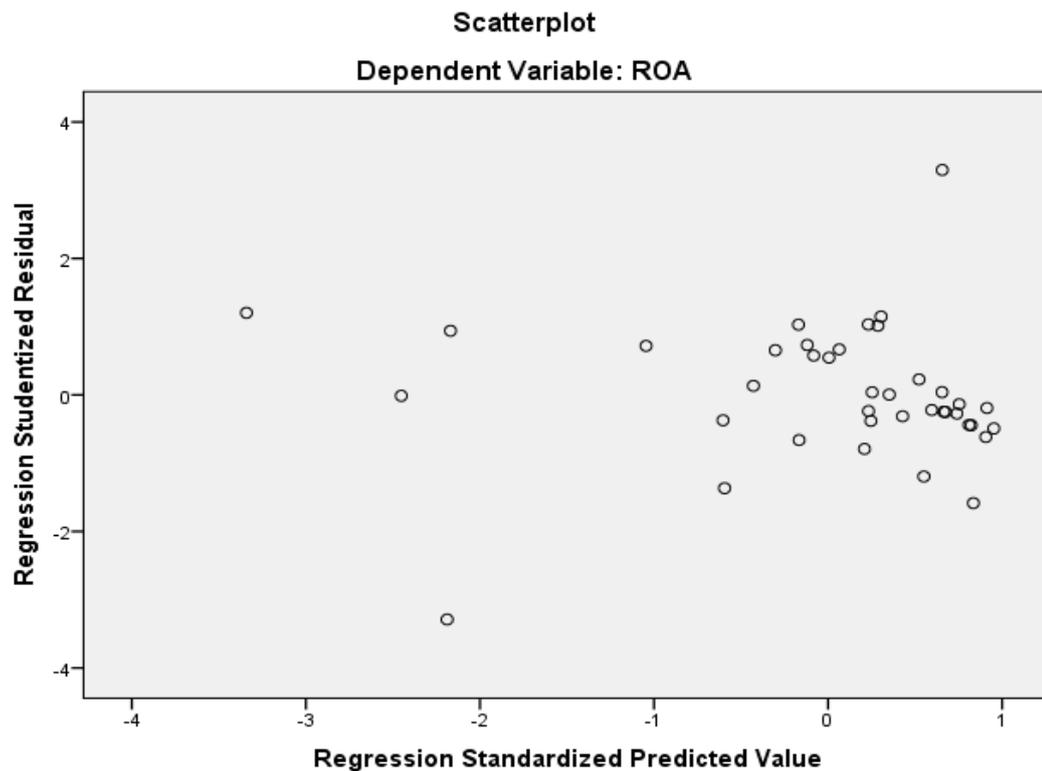
Uji Heteroskedasitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians residual* dari suatu pengamatan yang lain. Jika *varians residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika *varians* berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Deteksi heterokedasitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai

prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015).

Dasar kriteria dalam uji heterokedasitas ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak

membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return On Asset* Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan variable independent *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi sebaiknya tidak terjadi autorelasi. Metode pengujian menggunakan uji metode Durbin-Watson (*DW test*).

Pengambilan keputusan pada uji metode Durbin-Watson sebagai berikut :

- $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < 4-DW$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Berikut data hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.8

Model	R	R Square	Adjusted Square	R. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 ^a	.109	.060	.07200	2.013

Hasil Uji Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 24

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin Watson* (D-W) sebesar 2,013. Nilai DL dan DU dapat diperoleh dari tabel *Durbin Watson* dengan $n=39$ dan $k=2$ didapat nilai DL = 1,3821 dan DU = 1,5969. Karena nilai DW terletak diantara $DL < DW < DU$ ($1,3821 < 2,013 < 1,5969$) maka dapat disimpulkan bahwa artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti adanya autokorelasi.

4.1.2.3. Uji Hipotesis

1. Uji-t (Uji Parsial)

Uji statistic t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variable bebas (X) jika parsial dalam menerangkan variasi variable terikat (Y) (Hani, 2015).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 24 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji-t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.036	.017		2.145	.039
	CR	.000	.001	-.111	-.686	.497
	DER	-.031	.015	-.339	-2.093	.044

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Nilai untuk ttabel adalah $df = 39 - 2 - 1 = 36$, pada $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu sebesar 2,02809.

a). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 24, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai

berikut:

$$t_{\text{hitung}} = -0,686$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,02809$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $-2,02809 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2,02809$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 36$
- 2) H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2,02809$ atau $-t_{\text{hitung}} < -2,02809$.

Nilai t_{hitung} untuk variable *Current Ratio* adalah -0,686 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,02809. Dengan demikian hasilnya $-0,686 < 2,02809$ dan nilai signifikannya sebesar 0,497 (lebih besar dari 0,05) hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

b). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 24, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = -2,093$$

$$t_{tabel} = 2,02809$$

Kriteria pengambilan keputusan :

1) H0 diterima jika : $-2,02809 \leq t_{hitung} \leq 2,02809$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 36$

2) H0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,02809$ atau $-t_{hitung} < -2,02809$.

Nilai thitung untuk variable *Debt to Equity Ratio* adalah -2,093 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,02809. Dengan demikian hasilnya $-2,093 < -2,02809$ dan nilai signifikannya sebesar 0,044 (lebih kecil dari 0,05) hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

2. Uji –F(Uji Simultan)

Uji signifikan variable ini adalah secara keseluruhan dan pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah secara keseluruhan atau bersama-sama semua variable bebas dimasukkan kedalam model pengaruh nyata terhadap variable terikat (Hani, 2015).

Berikut ini merupakan data hasil pengujian secara simultan (Uji F) yang diperoleh dari SPSS 24 :

Tabel 4.10
Hasil Uji-F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	2	.011	2.209	.124 ^b

	Residual	.187	36	.005		
	Total	.210	38			

- a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), DER, CR
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dilakukan uji-F pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Nilai Ftabel untuk $n = 39$ adalah sebagai berikut :

$$Df_1 = k = 2$$

$Df_2 = n - k - 1 = 39 - 2 - 1 = 36$ Ftabel = 3,26 dan Fhitung = 2,209 Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) H_0 diterima jika : $f_{hitung} < 3,26$
- 2) H_0 ditolak jika: $f_{hitung} > 3,26$

Berdasarkan dari perhitungan tabel Anova (*Analysis Of Variance*) diatas, diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($2,209 < 3,26$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,124 (lebih besar dari 0,05), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata periode 2018-2020.

4.1.2.4. Koefisien Determinasi

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas.Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0

menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Iskandar, D., & Hafni, 2015). Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	.060	.07200

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 24

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,331. Hal ini berarti ada korelasi atau hubungan Return On Asset (variable dependen) dengan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (variable independen) dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat, yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,331 \times 100\%$$

$$D = 0,109 \times 100\%$$

$$D = 10,9\%$$

Nilai R-Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,109. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Asset* (variable dependen) mampu dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (variable independent) sebesar

10,9%, sedangkan sisanya 89,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, serta solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

4.2.1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Nilai *Current Ratio* dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas apabila nilai aktiva lancar lebih besar dari utang lancar. Untuk meningkatkan nilai aktiva lancar, perusahaan perlu mengelola persediaan dengan baik, menagih piutang dengan segera, serta memanfaatkan pembiayaan gratis dari pemasok dengan baik dan efisien. Menurut pendapat penelitian terdahulu, yang mengatakan bahwa nilai *Current Ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (Wartono, 2018).

Berdasarkan penelitian diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) hasil uji secara parsial, menunjukkan bahwa nilai thitung -0,686 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,02809. Dengan demikian hasilnya $-0,686 < 2,02809$ dan nilai signifikannya sebesar 0,497 (lebih besar dari 0,05) hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Current Ratio* akan mempengaruhi *Return On Asset* tetapi pengaruhnya tidak terlalu besar. Bagi pihak manajer, perusahaan memiliki *Current Ratio* yang tinggi dianggap baik. Bahkan bagi pihak kreditur, perusahaan dipandang berada dalam keadaan yang kuat. Namun, bagi pemegang saham ini dianggap tidak baik karena para manajer tidak mendayagunakan *Current Asset* dengan baik dan efektif (Fahmi, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini juga didukung oleh penelitian dari (Rambe et al., 2021), (Sanjaya & Sipahutar, 2019), (Ilham, 2020), (M. Saragih, 2015), (Supardi, H., Suratno, S., & Suyatno, 2016), (Alpi & Gunawan, 2018), (Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, 2015), (Muslih, 2019) dan (Batubara et al., 2020).

Hal ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Supardi et al., 2018), (Damayanti & Sitohang, 2019) dan (J. Saragih, 2021) yang dimana *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.

4.2.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Agar nilai rasio ini tidak meningkat, perusahaan harus tetap menjaga kestabilan dalam penggunaan modalnya sehingga perusahaan tidak perlu terlalu banyak mendapatkan dana dari pihak kreditur. Sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2014).

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* tentang hasil uji parsial, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} -2,093 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,02809. Dengan demikian hasilnya $-2,093 > -2,02809$ dan nilai signifikannya sebesar 0,044 (lebih kecil dari 0,05) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Rambe et al., 2021) (Irman & Purwati, 2020) dan (Firman & Nasution, 2019) yang dimana *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020), (Ardhefani et al., 2021), (Gultom et al., 2020), (Jufrizen et al., 2019), (Radiman & Athifah, 2021), (Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, 2015), (Sulaeman et al., 2018), (Firman & Harahap, 2021), (Solihin, 2019) dan (Ilham, 2020) yang mengatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

4.2.3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan dari perhitungan tabel Anova (*Analysis Of Variance*) diatas, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,209 < 3,26$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,124 (lebih besar dari 0,05), artinya H_0 diterima dan H_a

ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata periode 2018-2020.

Perusahaan perlu untuk menjaga kestabilan antara nilai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dalam meningkatkan *Return On Asset*. Hal ini dilakukan agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Perusahaan juga perlu mengurangi peminjaman dana dari kreditur serta perlumengelola penggunaan aktiva dengan baik agar tidak ada nilai yang terbuang dengan sia-sia.

Kesimpulannya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Artinya kedua variabel independent ini secara keseluruhan dan bersama-sama berkontribusi untuk mempengaruhi peningkatan *Return On Asset*.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulunya (Rambe et al., 2021) dan (Gultom et al., 2020) yang menyatakan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Secara Parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh terlalu rendah juga tidak boleh terlalu tinggi. Perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan aktiva agar tidak terjadi penimbunan kas.

2. Memanfaatkan pembiayaan dari pemasok, menagih piutang secepatnya, mengelola persediaan dengan baik serta menjaga kestabilan dalam mengelola modal sendiri agar tidak perlu menambah dana yang besar dari kreditur.
3. Bagi pihak kreditur sebaiknya mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan perusahaan mengingat tingkat *Current Ratio* perusahaan mengalami peningkatan secara rata-rata yang berarti perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.
4. Bagi pihak investor sebaiknya mempertimbangkan untuk menanamkan saham atau investasi pada perusahaan ini karena nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan mengalami penurunan secara rata-rata sehingga resiko yang di tanggung tidak terlalu besar.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variable lain atau menambah variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*, serta periode-periode laporan keuangan yang berbeda pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran penjualan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351.
- Batubara, H. C., Amirah, A. A., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(2), 10–19.
- Damayanti, N. O., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W., & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER, dan CR Terhadap ROA. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 12–20.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Firman, D., & Harahap, E. J. (2021). Studi Return On Assets: Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Gross Profit Margin. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 501–511.
- Firman, D., & Nasution, E. S. (2019). The Influence Of The Debt To Equity Ratio (Der) And Debt To Asset Ratio (Dar) Against The Return On Asset (Roa) On Plantation Companies In Indonesia Stock Exchange Period In 2013-2017. *Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan*, 1.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Hanafi, H. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.

- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. In Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Pers.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. In Media.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Hery, H. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. PT Grasindo.
- Hery H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Gramedia pustaka utama.
- Hery H. (2017). *Financial Ratio For Business*. PT Grasindo.
- Ilham, I. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), 289–299.
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis on the influence of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover toward return on assets on the otomotive and component company that has been registered in Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36–44.
- Iskandar, D., & Hafni, R. (2015). Implementasi Model Pembelajaran RME Dalam Meningkatkan Kemampuan Membuat dan Menyelesaikan Model Matematika Sebagai Gambaran Aplikasi Ekonomi (Studi Kasus Mahasiswa Semester I Mata Kuliah Matematika Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UMSU). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara*, 15(1), 37–52.
- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Umsu Pers.
- Jumingan, J. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012a). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. YPKN Kencana.
- Kasmir, K. (2012b). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer non keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama.

- Muhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Munawir, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Lieberty.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. CV Andi Offset.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rambe, H.M.F., Gunawan, A., Julita, Perlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cita Pustaka Media.
- Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 49–57.
- Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 19–24.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122.
- Sudana, I. . (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Pers.

- Sulaeman, M., Kusnandar, H. F., Gunawan, G. G., Widyaningrum, M., & Kasetyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 21–31.
- Supardi, H., Suratno, S., & Suyatno, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–27.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen keuangan perusahaan*.
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk). *Jurnal Kreatif : Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan*, 6(2), 78–79.

a. Return On Asset (ROA)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	0,05	0,05	0,06	0,05
2	DFAM	0,00	0,02	-0,05	-0,01
3	EAST	0,01	0,03	0,02	0,02
4	ICON	0,08	0,10	0,02	0,06
5	INPP	0,02	0,26	-0,06	0,07
6	KPIG	0,04	0,01	0,01	0,02
7	MINA	0,02	0,01	-0,08	-0,02
8	NASA	0,00	0,00	-0,01	0,00
9	NATO	0,00	0,00	0,00	0,00
10	PDES	0,01	-0,03	-0,26	-0,09
11	PJAA	0,05	0,06	-0,10	0,00
12	PZZA	0,09	0,09	-0,04	0,05
13	SHID	0,00	-0,01	-0,04	-0,01
JUMLAH		0,36	0,59	-0,53	0,14
RATA-RATA		0,03	0,05	-0,04	0,01

b. Current Ratio (CR)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	1,83	1,90	2,07	1,93
2	DFAM	1,79	1,60	1,38	1,59
3	EAST	0,61	1,67	1,03	1,11
4	ICON	1,91	2,65	1,99	2,18
5	INPP	1,03	2,43	3,71	2,39

6	KPIG	3,91	2,86	1,86	2,88
7	MINA	16,14	16,20	8,90	13,75
8	NASA	7,23	8,02	3,18	6,14
9	NATO	0,89	39,13	140,25	60,09
10	PDES	0,91	1,77	0,40	1,02
11	PJAA	0,80	1,03	0,30	0,71
12	PZZA	1,68	1,32	0,83	1,28
13	SHID	3,30	3,25	2,35	2,97
JUMLAH		42,04	83,83	168,25	98,04
RATA-RATA		3,23	6,45	12,94	7,54

c. Debt to Equity Ratio (DER)

NO	KODE	2018	2019	2020	RATA-RATA
1	BAYU	0,79	0,86	0,74	0,80
2	DFAM	3,48	2,54	2,77	2,93
3	EAST	0,33	0,27	0,07	0,22
4	ICON	0,93	0,54	0,51	0,66
5	INPP	0,60	0,26	0,33	0,40
6	KPIG	0,35	0,24	0,26	0,29
7	MINA	0,02	0,03	0,04	0,03
8	NASA	0,08	0,06	0,05	0,06
9	NATO	0,04	0,01	0,00	0,01
10	PDES	1,15	1,28	2,57	1,67
11	PJAA	1,05	0,90	1,29	1,08
12	PZZA	0,61	0,57	0,94	0,71

13	SHID	0,59	0,58	0,62	0,60
JUMLAH		10,02	8,15	10,22	9,46
RATA-RATA		0,77	0,63	0,79	0,73

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.0110	.07426	39
CR	7.5413	22.84759	39
DER	.7269	.82293	39

Correlations

		ROA	CR	DER
Pearson Correlation	ROA	1.000	-.031	-.313
	CR	-.031	1.000	-.235
	DER	-.313	-.235	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.425	.026
	CR	.425	.	.075
	DER	.026	.075	.
N	ROA	39	39	39
	CR	39	39	39
	DER	39	39	39

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, CR ^b		.Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.331 ^a	.109	.060	.07200	.109	2.209	2	36	.124	2.013

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	2	.011	2.209	.124 ^b
	Residual	.187	36	.005		
	Total	.210	38			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.036	.017		2.145	.039					
	CR	.000	.001	-.111	-.686	.497	-.031	-.114	-.108	.945	1.058
	DER	-.031	.015	-.339	-2.093	.044	-.313	-.329	-.329	.945	1.058

a. Dependent Variable: ROA

Collinearity Diagnostics^a

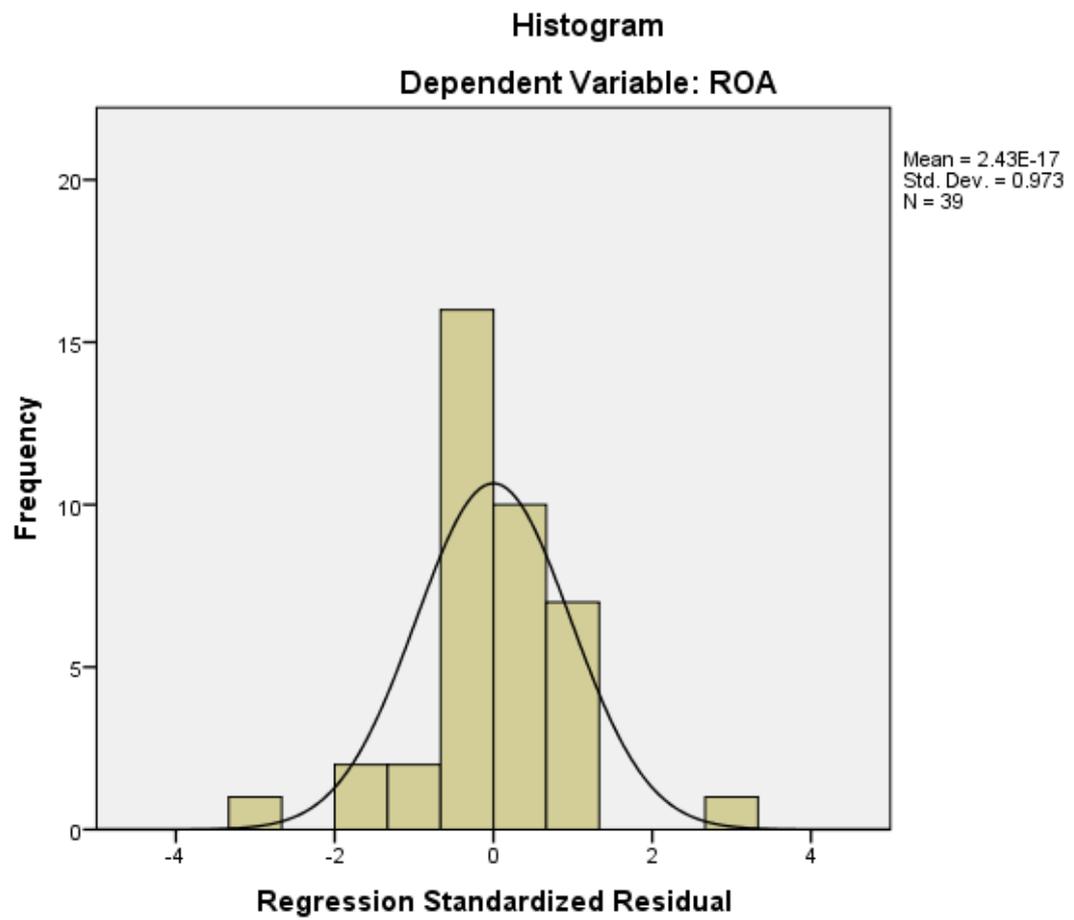
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CR	DER
1	1	1.757	1.000	.13	.05	.12
	2	.965	1.349	.00	.72	.10
	3	.278	2.512	.87	.23	.78

a. Dependent Variable: ROA

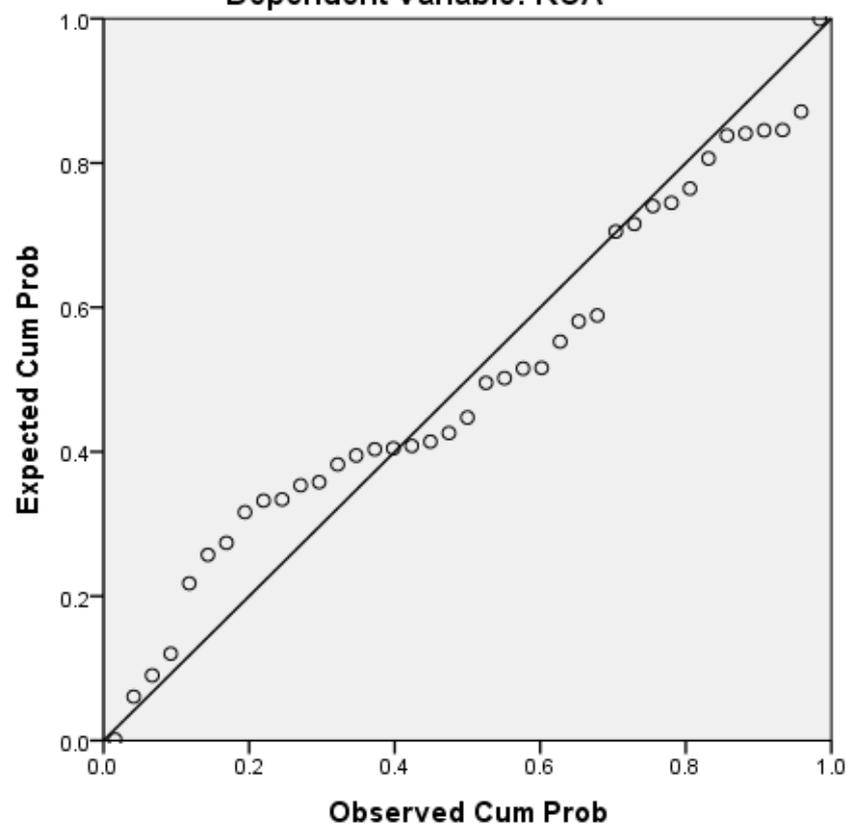
Residuals Statistics^a

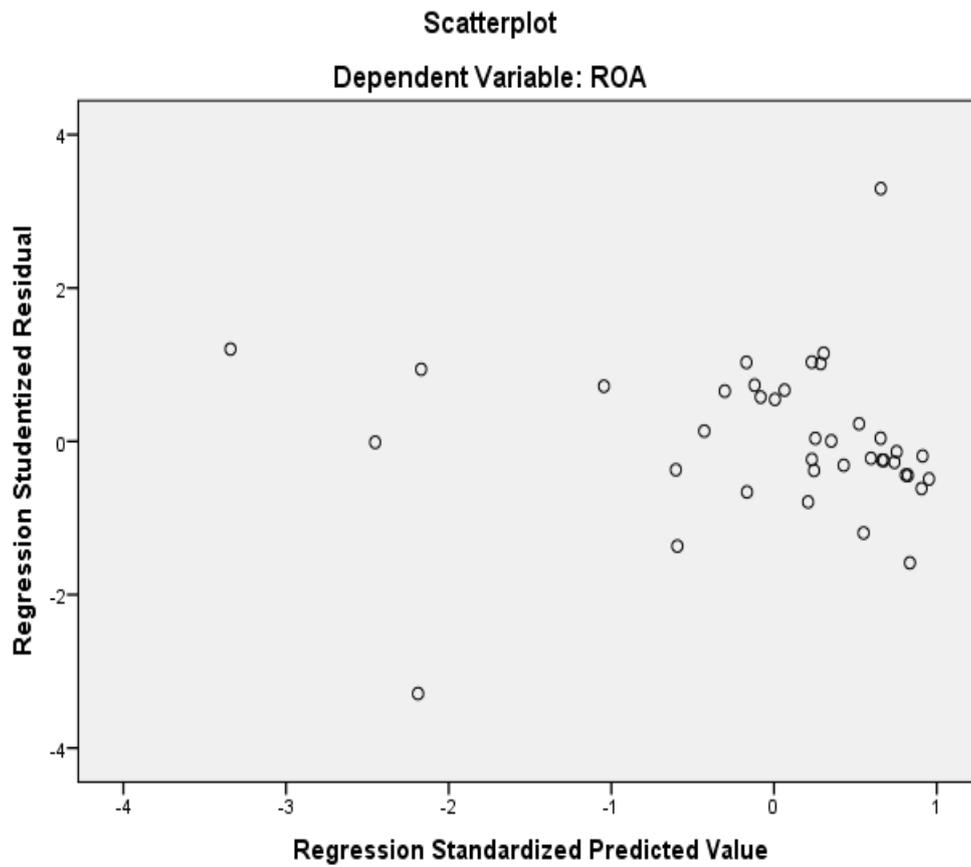
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0710	.0344	.0110	.02455	39
Std. Predicted Value	-3.342	.953	.000	1.000	39
Standard Error of Predicted Value	.012	.069	.017	.011	39
Adjusted Predicted Value	-.1831	.0367	.0067	.04141	39
Residual	-.21728	.23286	.00000	.07008	39
Std. Residual	-3.018	3.234	.000	.973	39
Stud. Residual	-3.290	3.297	.013	1.023	39
Deleted Residual	-.25834	.24198	.00433	.08214	39
Stud. Deleted Residual	-3.880	3.890	.013	1.128	39
Mahal. Distance	.059	33.984	1.949	5.712	39
Cook's Distance	.000	1.982	.084	.332	39
Centered Leverage Value	.002	.894	.051	.150	39

a. Dependent Variable: ROA



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROA





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07008445
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.101
	Negative	-.132
Test Statistic		.132

Asymp. Sig. (2-tailed)	.083 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : FAISAL RIANDI
Tempat / Tgl Lahir : Tanjungbalai, 14 November 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Gg. Randu LK.IV, Kelurahan Semula Jadi, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai
Telp : 0813 7551 6598

Nama Orang Tua

Ayah : SOFYAN
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : SALMAH
Pekerjaan : Guru
Alamat : Gg. Randu LK.IV, Kelurahan Semula Jadi, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai

Pendidikan Normal

1. SD Negeri 132416 Tanjungbalai
2. SMP Negeri 4 Tanjungbalai
3. SMA Negeri 2 Tanjungbalai
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015